



LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

DI SMK N 6 SEMARANG

TAHUN 2012/2013

Diajukan dalam Rangka Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan sebagai Syarat Telah Menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Oleh :

BEKTI PRATIWI

2501409018

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dr. Trisnani Widowati, M.Si

NIP. 19620227 19801 2 001

Drs. H. Ahmad Ishom, MPd

NIP. 19621219 199303 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Program Praktik Lapangan 2 di SMK N 6 Semarang dapat praktikan laksanakan dengan sebaik-baiknya. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini praktikan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Trisnani Widowati, M.Si selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 6 Semarang
4. Dra. Eny Kusumastuti, M.Pd, selaku dosen pembimbing praktikan
5. Drs. H. Ahmad Ishom, MPd, selaku kepala sekolah SMK Negeri 6 Semarang
6. Drs. Santoso, Selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 6 Semarang
7. Any Ernawati DA, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Seni Budaya yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini
8. Bapak / Ibu guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 6 Semarang
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMK Negeri 6 Semarang
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini

Praktikan menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa di dalam penulisan laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, maka praktikan memohon maaf atas kekurangan dan kekeliruan tersebut. Oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, untuk menjadi koreksi bagi praktikan agar lebih baik untuk waktu yang akan datang. Praktikan berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I (PENDAHULUAN)	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II (LANDASAN TEORI)	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
B. Perencanaan Pembelajaran.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
BAB III (PELAKSANAAN)	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan	8
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	12
BAB IV (PENUTUP)	
A. Kesimpulan	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan. UNNES salah satu perguruan tinggi negeri yang menghasilkan tenaga pengajar atau kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusannya, salah satunya dengan mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Kerjasama tersebut antara lain dengan menjalin hubungan dengan sekolah-sekolah yang terkait untuk menyelenggarakan kegiatan PPL.

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 3 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-19), ketentuan khusus (pasal 20-21) dan ketentuan lain dan penutup (pasal 22-23).

Atas dasar itu Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 6 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) digunakan sebagai ajang bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk menciptakan sistem belajar

mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai keadaan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen baik Mahasiswa Praktikan, Sekolah, dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharap mendapatkan pengalaman nyata dilingkungan tempat praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- b. Praktikan diharapkan mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari kepada peserta didik yang diampunya dengan baik dan sesuai dengan situasi keadaan sekolah yang sebenarnya.
- c. Mahasiswa Praktikan mampu menambah wawasan tentang dunia kependidikan sebagai pengalaman menjadi tenaga pengajar yang profesional.
- d. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi dan situasi pendidikan dilapangan saat ini baik perkembangan pendidikan saat ini ataupun perkembangan peserta didik saat ini.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing peserta didik maupun mahasiswa PPL
- b. Mempererat kerjasama antar sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang terkait yang bermanfaat bagi lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi disekolah-sekolah saat ini
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

1. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Professional untuk pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
6. Keputusan Rektor
 - a. No. 45/O/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES.
 - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

B. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.

2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Silabus berisikan komponen pokok yang dapat menjawab pertanyaan berikut.:

1. Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran
2. Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan / membentuk kompetensi tersebut
3. Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik

Silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator
5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksanaan teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012 .

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Negeri 6 Semarang yang beralokasi di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 6 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 6 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-8 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK N 6 Semarang antara lain upacara bendera, piket kurikulum, piket di kesiswaan dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan

apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, jika praktikan melakukan dengan baik maka terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Kalau nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi ruang kelas.

e. Variasi dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suara. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.

- Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap

mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru untuk mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

i. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada setiap praktikan mengajar. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Disisi lain, penilaian dari dosen pembimbing dilaksanakan dengan membuat video rekaman ketika mengajar.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran

- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan satu kali bertujuan untuk merefleksi kegiatan mengajar praktikan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong.
- Peserta didik yang selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL, guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, koordinator dosen pembimbing, kepala sekolah, bapak ibu guru beserta staf karyawan Tata Usaha (TU), serta siswa SMK Negeri 6 Semarang.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kemampuan dasar peserta didik tentang pelajaran Seni Budaya sangatlah kurang sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyampaikan materi.
- Pelajaran Seni Budaya bukan merupakan pelajaran yang diprioritaskan siswa sehingga sebagian siswa cenderung tidak serius dalam mengikuti pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa peran Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri di saat-saat menghadapi siswa-siswa di lapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat Prota, Promes, Sistem Penilaian, Pengembangan Silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan lain-lain yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

B. Saran

Hasil pelaksanaan yang telah dilakukan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. SMK N 6 Semarang agar lebih mempertahankan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang sekarang sudah berjalan dengan baik.
2. SMK N 6 Semarang diharapkan bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
3. SMK N 6 Semarang telah banyak mendapatkan prestasi berupa penghargaan-penghargaan dan sebagainya. Kepada para guru khususnya semoga tetap bertugas sebaik mungkin. Sehingga siswa dapat memperoleh prestasi yang baik. Kemudian pada akhirnya SMK N 6 Semarang akan tetap menjadi sekolah yang semakin terpercaya khususnya bagi masyarakat Semarang.

REFLEKSI DIRI

Sekolah tempat praktikan menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah SMK N 6 Semarang yang terletak di Jl. Sidodadi Barat No. 8 Semarang. Kegiatan PPL praktikan mencakup PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama satu minggu, dan beberapa hal yang harus dilakukan praktikan dalam PPL 1 adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan. Dalam proses observasi praktikan diberi kesempatan yang luas oleh semua pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi belajar mengajar di kelas.

Setelah PPL 1 selesai, praktikan mulai melakukan PPL 2 dimana praktikan terjun langsung dalam proses belajar mengajar siswa sebagai seorang guru untuk mempraktikkan apa yang didapat saat kuliah.

Bidang studi yang diampu oleh praktikan yaitu mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari kelas X yang terdiri dari 11 kelas dari enam program keahlian, yaitu perhotelan, patiseri, tata boga, tata busana, kecantikan kulit dan kecantikan rambut. Mata pelajaran Seni Budaya memiliki kekuatan dan kelemahan tersendiri, terutama di sekolah latihan yang merupakan sekolah kejuruan pariwisata. Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang komunikatif, ekspresif dan menyenangkan. Bukan hanya faktor kognitif saja yang diperhatikan, melainkan juga psikomotorik karena siswa diajak untuk mempraktikkan materi yang diajarkan. Dalam seni tari khususnya, siswa diajak mempraktikkan materi gerak yang dicontohkan oleh guru. Kelemahannya adalah tidak semua siswa berminat dan mau mempelajari seni tari. Di samping itu mata pelajaran Seni Budaya bukan merupakan mata pelajaran pokok di sekolah latihan sehingga bukan menjadi prioritas siswa.

Sarana dan prasarana di sekolah latihan cukup memadai untuk seluruh mata pelajaran yang diampu mahasiswa praktikan. Untuk mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni tari, tidak ada ruang khusus yang digunakan untuk praktik tari. Namun terdapat *meetingroom* yang layak digunakan untuk KBM praktik tari. Ruang ini cukup untuk dua kelas pada saat praktik tari. Di dalamnya terdapat fasilitas AC dan sound system. Sedangkan untuk teori, ruang kelas yang digunakan berpindah atau berbeda pada masing - masing kelas sesuai jadwal. Secara umum, ruang kelas untuk teori sudah layak untuk KBM. Pada masing - masing kelas dilengkapi *whiteboard*.

Guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya di sekolah latihan adalah Any Ernawati DA, S.Pd. Beliau merupakan guru yang berkualitas, terbukti dari metode dan cara penyampaian beliau dalam menyampaikan materi. Dalam mengajar beliau tidak kaku, santai dan humoris namun materi tetap dapat tersampaikan dengan baik. Penguasaan materi dan pengelolaan kelas pun beliau praktikan nilai baik. Beliau cukup dekat dengan siswa karena gaya mengajar yang menyenangkan. Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Eny Kusumastuti, M.Pd. Beliau termasuk dosen yang berkualitas di jurusan PSDTM. Beliau ahli dalam mengajar strategi belajar mengajar yang merupakan modal untuk terjun dalam

PPL. Dalam mengajar beliau keras terhadap mahasiswa sehingga hasilnya mahasiswa dapat menguasai materi dengan baik. Beliau sangat menguasai bahan ajar dan sangat memperhatikan mahasiswa khususnya praktikan dalam melaksanakan PPL.

SMK N 6 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), sehingga kualitas pembelajarannya pun sudah cukup baik. Guru yang berkualitas, sarana prasarana yang memadai, kepala sekolah yang berkualitas serta peserta didik yang berkualitas terdapat pada sekolah latihan. Untuk mata pelajaran Seni Budaya, pembelajaran cukup berkualitas dengan mempraktikkan materi yang diajarkan dan tugas yang diberikan guru. Materi gerak dipraktikkan di dalam kelas kemudian didokumentasikan dalam bentuk gambar sebagai tugas terstruktur. Sebagai bahan ajar, guru menggunakan lembar kerja siswa yang juga digunakan siswa sebagai sumber belajar.

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang dalam pengalaman mengajar karena baru saat inilah benar-benar berhadapan dengan murid. Praktikan masih harus belajar lagi bagaimana mengkondisikan kelas agar siswa tetap fokus mengikuti pengajaran dari awal sampai akhir dan metode pengajaran yang akan menarik minat siswa untuk belajar Seni Budaya, serta meminimalisir kegaduhan yang ditimbulkan oleh murid.

Untuk sekolah latihan diharapkan terus mengembangkan potensi yang dimiliki terutama terkait dengan program keahlian. Untuk mata pelajaran seni budaya, akan lebih baik bila materi tidak hanya seni tari saja, melainkan juga seni musik, seni rupa maupun seni teater. Selain itu diharapkan memiliki ruang khusus untuk praktik tari yang telah dilengkapi dengan sound system dan aula sebagai tempat siswa untuk menampilkan karya seni.

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Any Ernawati D.A, S.Pd.

Bekti Pratiwi

NIP. 196512101987 03 2023

NIM. 2501409018